

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN DAN PENCATATAN PERSEDIAAN PADA SARAGIH MOTOR

**Heri Enjang Syahputra<sup>1</sup>, Owen De Pinto Simanjuntak<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

### **ABSTRAK**

Bengkel Saragih Motor beralamat di Jalan Setia Budi Medan Tuntungan adalah bisnis keluarga. Akuntansi keuangan saat ini masih dikelola secara manual, mencatat transaksi keuangan yang masuk dan keluar. Persediaan adalah aset yang dijual dalam kegiatan bisnis biasa. Selain itu, inventarisasi alat-alat perbengkelan masih dilakukan secara manual sehingga sering timbul masalah karena kekurangan suku cadang, karena sistem akuntansi inventaris masih tradisional sehingga tidak ada pencatatan yang transparan tentang produk apa saja yang dibeli, dijual dan bagaimana caranya. . terjual banyak Meskipun demikian, bengkel tersebut memiliki pelanggan tetap dan omset yang cukup baik dari tahun ke tahun, karena sebagian besar pelanggan sudah familiar dengan pekerjaan berkualitas tinggi. Omset harian Saragih Motor rata-rata 1-2 juta euro dan mempekerjakan 6 karyawan. Nirlaba ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat manajemen keuangan dan pengiriman melalui pelatihan dan pendampingan. Metode aplikasi pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan dalam peningkatan akuntansi keuangan dan persediaan dengan menggunakan Microsoft Excel dan mengikuti standar akuntansi yang sederhana. Hasil penerapan fitur ini memungkinkan mitra untuk mencatat catatan keuangan dan inventaris menggunakan Microsoft Excel.

**Kata Kunci : Pelatihan, Pinjaman, Bantuan, Aksesoris**

### **ABSTRACT**

*Saragih Motor Workshop which is located at Jalan Setia Budi Medan Tuntungan is a family business. So far, the recording of financial books is still done manually by making notes of incoming and outgoing financial transactions in the book of books. Inventory is an asset that is available for sale in normal business activities. Likewise, the recording of inventory for workshop tools is still done manually, so there is often a problem of unavailability of spare parts because the inventory recording system is still conventional which results in the absence of transparent records regarding any goods that are sold. sold and how much was sold. However, this workshop has loyal customers and a fairly good amount of revenue turnover from year to year because the majority of customers are acquaintances and the quality of work is good. Saragih Motor's daily income turnover averages 1-2 million per day and has 6 employees. The purpose of this service activity is to improve service quality and strengthen financial and inventory management through training and mentoring. The method of implementing the service is in the form of training and mentoring on better financial bookkeeping and inventory recording using Microsoft Excel and meeting simple accounting standards. The results of the implementation of this activity partners can record financial and inventory books using Microsoft excel. Keywords: Training, Financial Reports, Mentoring, Inventory, Saragih Motor. **Keywords: Training, Financial Reports, Mentoring, Inventory***

## **1. PENDAHULUAN**

Setiap pengguna membutuhkan perbaikan dan perawatan kendaraan bermotor. Selain bengkel resmi dari masing-masing diler kendaraan, terdapat banyak bengkel yang merupakan usaha masyarakat umum. Bengkel adalah tempat dimana para pengguna kendaraan khususnya mobil dapat memperbaiki dan merawat kendaraannya dengan bantuan teknisi di departemennya. Tentunya setiap bengkel harus pergi ke toko untuk membeli suku cadang, alat-alat perbaikan dan perawatan kendaraan, serta kebutuhan lainnya (Purwanto et al.). Selain pembelian, setiap bengkel juga mengadakan acara penjualan untuk pelanggannya, baik itu penjualan suku cadang bekas maupun penjualan jasa perbaikan dan perawatan kendaraan. Saragih Motor adalah perusahaan yang dijalankan oleh Ibu Ratna Dewi yang menyediakan jasa perbaikan dan perawatan berbagai merk sepeda motor. Perusahaan ini telah berdiri selama 10 tahun dan berlokasi di Jalan Setia Budi Medan Tuntungan.

Saragih Motor memiliki enam karyawan dengan talenta berbeda di bidangnya. Selain pegawai bagian montir/mekanik, anak mandor yang mendapat pelatihan yang cukup untuk dilatih komputerisasi akuntansi keuangan dan kemudian juga inventaris, membantu akuntansi dan suku cadang. Saragih Motor tetap menggunakan metode manual pembukuan keuangan baik untuk kas masuk maupun kas keluar. Sehingga sulit bagi pemilik untuk menghitung omzet perusahaan, laba penjualan dan laba bersih. Selain itu, mereka terus menggunakan metode pencatatan persediaan suku cadang yang masuk dan terjual secara tradisional, menghasilkan layanan perbaikan kotor sekitar 30 juta rupiah dari sekitar 100 pelanggan per bulan atau rata-rata 15 pelanggan per hari. Pengeluaran normal yang dibayarkan sudah termasuk gaji pegawai 9 juta rupiah dan biaya listrik dan air 2 juta rupiah, belum lagi penyusutan peralatan, sehingga laba bersihnya sekitar 10 juta rupiah. Layanan ini berfokus pada pelatihan dan pembinaan dalam akuntansi keuangan dan pelaporan inventaris menggunakan alat efisiensi TI yang ada. Tujuan output yang dicapai dari kegiatan ini adalah terciptanya pemahaman tentang akuntansi keuangan (kas dan pendapatan) dan akuntansi persediaan, dengan menggunakan teknologi informasi untuk memudahkan kegiatan tersebut. Untuk mencapai output tersebut akan dilaksanakan melalui pelatihan dan pelatihan terkait pencatatan akuntansi keuangan (input dan penarikan) dengan menggunakan teknologi yang ada dan pencatatan persediaan untuk mendukung pemasaran perusahaan sehingga pada akhirnya dapat mempermudah akuntansi keuangan dan meningkatkan customer base Saragih Motor. .

## **2. METODE**

Mitra pelatihan dan pendukung akuntansi keuangan dan akuntansi persediaan adalah bagian keuangan dan bagian pembelian persediaan yaitu Ibu Ratna Dewi yang merupakan pemilik dari Saragih Motor. Akuntansi Keuangan dan Inventaris Kegiatan pelatihan dan penunjang dalam PKM ini menggunakan pelatihan partisipatif (Widjanti et al 2012), yaitu pendekatan yang menekankan keterlibatan penuh bagian keuangan dan inventaris Saragih Motor Medan. Untuk mendukung tercapainya tujuan PKM melalui pendekatan pelatihan partisipatif, pelatihan dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan pelatihan, yaitu: sosialisasi laporan keuangan, pelatihan, pelatihan dan evaluasi di bidang pencatatan dan pendaftaran keuangan Saragih Motor. Ketentuan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan dan pendampingan PKM di bidang akuntansi keuangan dan manajemen persediaan di Saragih Motor berjalan sukses tahapan kegiatan pelatihan adalah

### **a. Peksanaan Kegiatan PKM**

- (1) Penyuluhan Pencatatan Keuangan Pelaksanaan kegiatan pelatihan Pencatatan Keuangan ini sudah diselenggarakan pada: Sabtu, 30 April 2022 mulai jam 10.00 WIB di Saragih Motor yang di ikuti oleh 1 orang bagian keuangan dan yang juga merupakan pemilik Saragih Motor. Tim PKM mengawali dengan menjelaskan pentingnya menyusun laporan keuangan untuk menciptakan transparansi keuangan di Saragih Motor dan harus menyusun laporan arus kas yang meliputi: kas masuk dan kas keluar. Kas dan setara kas menurut PSAK No.2 (IAI, 2009: 22) “Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan”. Kas merupakan komponen aktiva (asset) lancar yang paling likuid di dalam neraca, karena kas sering mengalami mutasi atau perpindahan dan hampir semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan mempengaruhi posisi kas (Warongan dkk 2018).
- (2) Pelatihan pencatatan Laporan Keuangan Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan ini dilaksanakan setelah adanya kegiatan penyuluhan tentang menyusun Laporan keuangan. Tim PKM membimbing langsung staff bagian keuangan di Saragih Motor Medan secara sederhana yang telah disiapkan sampai menghasilkan laporan keuangannya. Suasana

pembimbing penyusunan laporan keuangan diikuti secara seksama dan serius yang menggambar adanya keinginan untuk bisa mencatat laporan keuangan.

(3) Pendampingan Pencatatan Persediaan Kegiatan pendampingan pencatatan persediaan dilakukan setelah adanya kegiatan pelatihan pencatatan laporan keuangan. Tim PKM sebelumnya telah mengecek ketersediaan barang sparepart yang ada di Saragih Motor. Selama ini Saragih Motor tidak melakukan pencatatan persediaan dengan baik, terlihat dari pembukuan yang hanya menuliskan persediaan yang masuk saja, sedangkan persediaan yang keluar tidak dicatat, sehingga sering terjadi penggabungan antara pendapatan dari penjualan persediaan dengan pendapatan jasa. Untuk itu Tim PKM memberikan pendampingan dengan memberikan edukasi mengenai pencatatan persediaan dengan Metode Biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO) Metode ini merupakan biaya barang yang pertama masuk yang digunakan saat barang itu yang pertama dijual. Metode Masuk Terakhir Pertama Keluar (LIFO) Metode ini merupakan biaya barang yang terakhir masuk yang digunakan saat barang itu yang pertama dijual metode rata-rata. Metode ini menggunakan rata-rata biaya pokok per unit.

(4) Pemantauan dan evaluasi Pemantauan dan evaluasi kegiatan PKM bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan PKM ini dalam pembukuan keuangan dan pencatatan inventarisasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan selama sesi pelatihan dan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab oleh Ibu Ratna Dew. Hasil pemantauan dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Pengawasan dan evaluasi selama pelatihan akuntansi keuangan dan pendampingan akuntansi persediaan. Pemantauan dan evaluasi selama pelibatan dan pembangunan kapasitas. Partisipasi dalam pelatihan PKM dan akuntansi keuangan dan akuntansi persediaan. Peserta harus memahami kebutuhan laporan keuangan Saragih Motor Medan. Peserta sebagian besar memahami perlunya menyusun laporan keuangan dan menguasai penyusunan laporan arus kas sesuai standar akuntansi (PSAK). Selain itu, peserta dapat melakukan pencatatan inventarisasi dengan menggunakan metode yang ada, dan metode yang diajarkan oleh tim PKM adalah metode FIFO yaitu metode FIFO. metode akuntansi biaya masuk pertama keluar pertama.

(5) Monitoring dan Evaluasi setelah pelat

Monitoring dan Evaluasi setelah PKM Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Pencatatan Persediaan dilaksanakan dengan cara mengamati terhadap pencatatan Keuangan dan persediaan yang telah dilakukan oleh Ibu Ratna Dewi dan disajikan dalam bentuk microsoft excel. Dari hasil Monitoring dan Evaluasi Ibu Ratna Dewi pemilik dan sekaligus staf keuangan di Saragih Motor Medan telah berhasil dan telah mampu melakukan pencatatan keuangan, menyusun laporan keuangan dan menyusun pencatatan persediaan dengan metode yang berlaku.

#### **4. KESIMPULAN**

Dengan adanya pelatihan dan pendampingan PSAK Akuntansi dan Inventaris, jelaslah bahwa pemahaman dan pengetahuan Ibu Ratna Dewi pemilik Saragih Motor semakin bertambah. dan juga mencatat pembiayaan dan persediaan di Saragih Motor. Dengan pelatihan dan pendampingan akuntansi keuangan dan akuntansi persediaan ini, penyusunan laporan keuangan dan akuntansi persediaan sesuai PSAK juga dapat dipermudah dan dipercepat. Monitoring dan evaluasi dalam penyusunan laporan keuangan dan inventarisasi dapat mempercepat dan memudahkan penyusunan laporan keuangan secara umum.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ratna Dewi selaku pemilik Saragih Motor Medan atas keterbukaan dan kesediaannya menerima dan menyambut kami serta mendukung penuh kerja komunitas kami di Saragih Motor Medan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dzikrulloh. (2018). Optimalisasi Bisnis Pondok Pesantren dengan Elektronisasi Sistem Pembayaran Studi kasus Pesantren Nurul Amanah Bangkalan Madura. *Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi*, 6(2).
- Madcoms. (2015). Merancang dan mengelola website. Penerbit : Andi. Yogyakarta:
- Munawir. N., Jafar. B., Aditya H. P. K. (2019). Kegiatan E-Marketing sebagai bentuk Kewirausahaan Dini Bagi Pelajar, Celebes Abdimas: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, <http://journal.ildikti9.id/CER/index>. 1(1), April 2019. Pp: 01-08

- Priharta, A, Setyaningsih, T.A, Rahayu, D.P. 2018. Pengantar Akuntansi Berbasis PSAK Terbaru. In Media: Jakarta.
- Purwanto, A., Maricar, M. A., Sukerti, N. K., & Nugroho, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Pembukuan Keuangan dan Pembuatan Website Bengkel Waras Motor Denpasar. WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer, 3(1), 13-17.
- Sasongko, C., Setyaningrum, A., Fabriana, A., Hanum, A.N., Pratiwi, A.D., Zuryati, V. (2016). Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK. Buku 1. Salemba Empat : Jakarta.
- Suharti. dan Fong. (2018). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Toko Cerose Home Pekanbaru. Bilancia. 2(2).
- Widjajanti, K., Widyaevan, D. A., & Sugiyanto, E. K. (2019). Peningkatan Manajemen Usaha Dan Model Desain Kerajinan Bubut Kayu Di Blora. In Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat.
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 13(02).
- Yuli. Y. (2018). 40 Manfaat Internet Dalam Berbagai Bidang, [https:// manfaat.co.id/40-](https://manfaat.co.id/40-)